

## ABSTRAK

### **Rijal Habibulloh: Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021**

Investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal perlu melihat kinerja keuangan perusahaan yang diinformasikan dalam laporan keuangan agar resiko semakin kecil. Informasi tersebut yaitu dengan melihat laba bersih dan total arus kas. Berdasarkan teori sinyal, penerbitan laporan keuangan akan menyebabkan reaksi pasar yang ditandai dengan fluktuasi harga saham yang signifikan. Ketika informasi laba bersih dan total arus kas meningkat, maka permintaan saham akan meningkat dan harga saham akan naik. Begitu pula sebaliknya, ketika informasi laba bersih dan total arus kas menurun, maka permintaan saham akan menurun dan harga saham akan turun. Hal tersebut tidak sesuai dengan fenomena yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2017-2021 dimana harga saham turun ketika laba bersih dan total arus kas meningkat dan harga saham naik ketika laba bersih dan total arus kas menurun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh laba bersih secara parsial terhadap harga saham, 2) pengaruh total arus kas secara parsial terhadap harga saham, dan 3) pengaruh laba bersih dan total arus kas secara simultan terhadap harga saham.

Harga saham merupakan ukuran nilai saham yang memproyeksikan aset perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Harga saham dipengaruhi oleh unsur-unsur kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini yaitu laba bersih dan total arus kas. Laba bersih adalah selisih dari pendapatan dikurangi beban-beban selama periode tertentu setelah dikurangi pajak yang terdapat dalam laporan laba rugi, sedangkan Arus kas adalah arus masuk dan ke luar pada kas dan atau setara kas yang terdapat dalam laporan arus kas.

Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan purposive sampling. Data yang diolah merupakan data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari sembilan perusahaan yaitu Adaro Energy Tbk, Aneka Tambang Tbk, XL Axiata Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Vale Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Kalbe Farma Tbk, Bukit Asam Tbk, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi data panel, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) nilai signifikansi laba bersih sebesar 0,412 sehingga laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 2) nilai signifikansi total arus kas sebesar 0,83 sehingga total arus kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan 3) nilai signifikansi laba bersih dan total arus kas sebesar 0,0000 sehingga laba bersih dan total arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci: laba bersih, total arus kas, harga saham**